

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Pelaksanaan bimbingan karir sangat penting untuk persiapan karir santri setelah keluar dari pondok pesantren. Pondok pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara memiliki tujuan yang sesuai dengan misi dari pondok pesantren yaitu santri memiliki jiwa mandiri dan wirausaha serta berakhlakul karimah. Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan oleh ustadz-ustadzah serta santri lama yang ikut andil membantu dalam proses pelaksanaan bimbingan.

Adapun, pelaksanaan bimbingan karir rutin dilaksanakan pada hari senin dan kamis serta mengikuti waktu luang yang dimiliki santri. Kemudian materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam usaha yang dikembangkan di pondok pesantren meliputi materi keagamaan yang dapat menjadikan santri memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran agama islam serta materi kewirausahaan yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah agar santri memiliki jiwa kewirausahaan.

Sedangkan dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara menggunakan metode bimbingan kelompok yang dilakukan dengan cara berkelompok membentuk sebuah grup kemudian ustadz dan ustadzah menyampaikan materi kewirausahaan secara berkelompok. Kemudian pelaksanaan bimbingan karir juga dilaksanakan dengan metode individu, yang dilaksanakan secara individual atau secara perseorangan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah kepada santri. Kemudian metode yang terakhir yaitu metode praktek, dimana dalam metode praktek pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dengan cara praktik langsung dilapangan dengan memanfaatkan beberapa macam usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren yang dilakukan oleh santri dan santri wati dengan pengawasan dari ustadz dan ustadzah.

Terdapat media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi: microfone, LCD, kitab-kitab keagamaan, buku tentang kewirausahaan, serta alat-alat yang digunakan dalam praktik kewirausahaan. kegiatan pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara menghasilkan santri yang berkualitas, memiliki jiwa kemandirian serta memiliki jiwa kewirausahaan untuk bekal di masa yang akan datang.

Kedua, Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara di antaranya yaitu sarana dan prasarana yang memadai serta partisipasi pembimbing. Adapun faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir yaitu Keterbatasan waktu yang dimiliki santri serta terbatasnya kemampuan pembimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing

Karena masih terbatasnya tenaga pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan karir, maka peneliti berharap agar pembimbing kelak ada yang bersertifikat sebagai konselor secara resmi dalam artian memiliki sertifikat atau ijazah sebagai konselor. Semoga, semua pengurus dan pengasuh pondok pesantren dapat meningkatkan dan mengembangkan upaya-upaya dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara. Selain itu, pengurus dapat melakukan peningkatan dan mengkondisikan santri untuk membentuk jiwa kewirausahaan dan berjiwa mandiri serta memiliki kedekatan dengan Allah SWT.

2. Bagi santri

Santri diharapkan agar lebih giat dalam belajar dan semangat untuk berwirausaha dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan yang sudah diterapkan di pondok pesantren darul falah amsilati jepara.